

BAB V

PENUTUPAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penciptaan dan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil rumusan penciptaan sebagai berikut.

- a. Konsep sinematografi yang digunakan pada penciptaan film fiksi Viola ini yaitu konsep misteri dramatik, dimana suasana misteri diciptakan dari suasana film yang tampak sepi, mencekam, dan menegangkan, di tambah dengan pencahayaan yang membuat suasana hangat dan makin terasa suasana misterinya. Sedangkan dramatik yang digunakan yaitu untuk membangun suasana dan membuat tensi film kepada penonton agar penonton tidak merasa bosan dan jenuh. Dramatik disini digambarkan dengan rasah kasih sayang, cemburu,kebahagiaan, kekecewaan dan sedih.
- b. Teknik yang digunakan pada film fiksi Viola ini menggunakan angle kamera objektif yang memposisikan kamera sebagai mata penonton seperti *eye level, high angle, low angle* dan menggunakan *type of shot* seperti *big close up, close up, medium close up, knee shot, long shot, two shot, full shot, grup shot,* dan *over the solder* untuk menciptakan kesinambungan pada film. Komposisi yang digunakan pada film fiksi Viola yaitu komposisi simetris dan dinamis untuk membangun kesan sepi, kecewa, sedih, bahagia, kesal dan tersudutkan.

Adapun cahaya atau *lighting* yang digunakan pada penciptaan film fiksi Viola ini yaitu sumber cahaya matahari, lampu LED dan lampu rakitan dengan menggunakan teknik *three point lighting*.

V.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh penulis ingin sampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengetahui sinematografi merupakan sebuah bidang pekerjaan yang dibutuhkan di dunia industri sehingga membuka peluang pekerjaan.

b. Bagi Mahasiswa

Khusus mahasiswa di bidang perfilman hendaknya harus lebih mengembangkan konsep dan teknik sinematografi agar menciptakan sebuah film yang lebih baik sehingga hasil visual yang ditampilkan dapat memberikan informasi dan hiburan kepada penonton.